

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan Pemerintah Kotamadya Yogyakarta sebelum dan sesudah menggunakan penerapan Anggaran Berbasis Kinerja. Penelitian ini adalah studi kasus di Pemerintah Kotamadya Yogyakarta, yaitu dengan melakukan penelitian dengan cara melakukan uji beda atas Laporan Keuangan Kotamadya Yogyakarta yang didapat dari Laporan Realisasi APBD. Laporan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan sejak tahun anggaran 1998, 1999, dan 2000 (sebelum penerapan anggaran berbasis kinerja) dengan tahun anggaran 2001 s/d tahun anggaran 2010 (sesudah penerapan anggaran berbasis kinerja). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji komparasi (compare mean) *Independent Sample t-test*. Uji komparasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 13.00 for windows*.

Berdasarkan hasil uji beda di atas dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan (probabilitas t-statistik 0,065, 0,098, dan 0,062 > *Level of Significant* = 0,05) antara rasio ekonomis, efisiensi (penggunaan anggaran) dan efektivitas pemerintah daerah sebelum dan sesudah menggunakan penerapan anggaran berbasis kinerja di Kotamadya Yogyakarta tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat diartikan sebelum dan setelah penerapan anggaran berbasis kinerja di Kotamadya Yogyakarta rasio efisiensi (penggunaan anggaran) dan efektivitas pemerintah daerah tidak berbeda nyata.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Penganggaran Berbasis Kinerja